
Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Yuni Rinawati¹, Neni Utami², Pera Wibowo Putro³, Fahmi Alif Aldianto⁴

Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : yunitinawati@gmail.com¹, neniutami1996@gmail.com², perawibowoputro@gmail.com³,
fahmi.aldianto@mail.com⁴

Received: 2023-06-13; Accepted: 2023-08-14; Published: 2023-08-30

Abstrak

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang pengaruh pembiayaan *ar-rahn* dan harga emas terhadap profitabilitas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji kembali bagaimana pengaruh pembiayaan *ar-rahn* dan harga emas terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data time series yaitu pada tahun 2018-2022. Data yang digunakan berupa data bulanan sehingga jumlah data yang didapatkan sebanyak 60 data. Alat bantu pengujian data penelitian ini menggunakan SPSS26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *ar-rahn* dan harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian di Indonesia. Pada Variabel pembiayaan dengan arah negatif, sedangkan pada harga emas dengan arah positif Hal ini juga sama pada uji secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan *ar-rahn* dan harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci : Pembiayaan Ar-Rahn, Harga Emas, ROA

Abstract

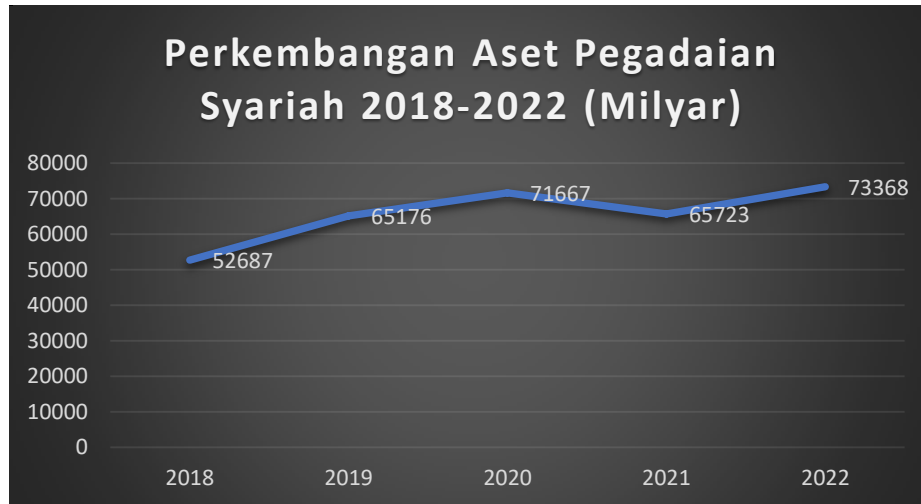
Differences in the results of research conducted by previous researchers regarding the effect of ar-rahn financing and gold prices on profitability, the purpose of this study is to re-examine how the effect of ar-rahn financing and gold prices on the profitability of sharia pawnshops in Indonesia. This type of research is quantitative with time series data, namely in 2018-2022. The data used is in the form of monthly data so that the amount of data obtained is 60 data. This research data testing tool uses SPSS26. The results of this study indicate that partially ar-rahn financing and gold prices have no significant effect on the profitability of pawnshops in Indonesia. The financing variable has a negative direction, while the gold price has a positive direction. This is also the same as the simultaneous test showing that ar-rahn financing and gold prices have no significant effect on the profitability of sharia pawnshops in Indonesia in 2018-2022.

Keywords: Ar-Rahn Financing, Gold Price, ROA

LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu industri keuangan non-bank di Indonesia yang mendapatkan perhatian besar dari masyarakat adalah pegadaian Syariah. Hal ini terbukti dari hasil publikasi OJK tentang jumlah aset di industri keuangan khususnya pegadaian Syariah. pada publikasi tersebut, OJK memaparkan bahwa pada tahun 2018-2022 jumlah aset pegadaian Syariah mengalami peningkatan yang signifikan.

Gambar 1. Perkembangan Aset Penggadaian Syariah tahun 2018-2022



Sumber: ojk.go.id

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga tahun 2020 aset pegadaian Syariah mengalami peningkatan, dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2021. Penurunan aset pegadaian Syariah disebabkan oleh beban usaha Segmen Syariah yang terkoreksi cukup tinggi. Namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan tertinggi dibandingkan pada tahun 2018-2021 (ojk.go.id, 2022). Jumlah aset pada pegadaian Syariah dapat mengalami peningkatan secara terus menerus sejalan dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat pada jasa yang ditawarkan oleh pegadaian syariah. Hal ini selaras dengan pernyataan Direktur Utama PT Pegadaian Damar Latri Setiawan bahwa pertumbuhan Pegadaian Syariah pada 2022 sebesar 13,78%, lebih tinggi dari pertumbuhan Pegadaian konvensional (ShariaFinance, 2023).

Perkembangan dari penggadaian syariah ini menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat yang memilih penggadaian syariah sebagai solusi saat membutuhkan dana mendesak seperti dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan, perawatan rumah sakit bahkan dapat dimanfaatkan sebagai solusi ketika menghadapi masalah umum yang dialami pengusaha dalam mengembangkan usahanya yaitu terkait modal, terutama pada pengusaha kecil yang kesulitan menyediakan persyaratan untuk mengajukan pembiayaan baik di bank syariah maupun konvensional (Rosana, 2019) Sebagaimana tujuan dari penggadaian syariah yaitu membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat yang mudah. Karena di penggadaian syariah tersedia dana dengan prosedur yang relatif sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan/kredit perbankan (Soemitra, 2017).

Selain itu, dibandingkan dengan melakukan pinjaman dengan praktik lintah darat seperti praktik rentenir tentu saja pegadaian lebih aman dan aman untuk digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memperoleh kebutuhan dana. Di mana, praktik rentenir ini menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan. Meskipun terkesan mudah melakukan

pinjaman di rentenir tetapi bunga yang ditarik cenderung tinggi pada setiap paket kredit (Nugroho, 2001). Selain itu proses penagihan kerap kali dilakukan secara sewenang-wenang (M. Idris, 2021). Hal ini karena lembaga formal di Indonesia yang mendapatkan izin menerapkan sistem kredit atas dasar gadai pada pembiayaan yang diberikan dan hanya satu-satunya yaitu pegadaian (Soemitra, 2017).

Hal lain yang membuktikan bahwa pegadaian Syariah mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yaitu terletak pada fasilitas gadai Syariah yang sudah tersebar diberbagai daerah, jumlah outlet Syariah pada pegadaian Syariah berjumlah 700 outlet dari total keseluruhan 4500 pegadaian. Banyaknya outlet ini bertujuan untuk kemudahan akses masyarakat terhadap pegadaian syariah serta peningkatan porsi bisnis pegadaian di sektor keuangan Syariah (Ghifari, 2019). Perkembangan pegadaian syariah ini seharusnya memberikan dampak positif pegadaian syariah, terutama dari sisi laba. Dimana rasio profitabilitas bisa menjadi salah satu indikator untuk melihat kemampuan perusahaan seperti pegadaian Syariah dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga bisa digunakan untuk menggambarkan efektivitas kegiatan operasional yang dilakukan oleh manajemen.

Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas berfungsi untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode dengan cara membandingkannya kemudian dari hasil perbandingan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi (Ragiliawati & Andini, 2022). Menurut Harahap (2009), profitabilitas berkaitan dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti kas, kegiatan penjualan, jumlah karyawan, modal, jumlah cabang, dan sebagainya. Operating Ratio adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Wati & Ayuningtyas, 2019). Peningkatan profitabilitas dapat dicapai jika perusahaan mampu bertindak secara efektif dan efisien. tindakan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila setiap kegiatannya berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menekan setiap biaya tanpa mengurangi kualitas pekerjaan yang dihasilkan (Kufepaksi & Hasnawati, 2021).

Dalam penelitian ini, untuk melihat profitabilitas ukuran yang digunakan ialah Return on Asset (ROA). ROA adalah rasio yang difungsikan guna melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan dari asset yang digunakan. Pada saat ROA menunjukkan kenaikan serta di angka yang besar maka kinerja keuangan dapat dikatakan baik, sedangkan pada pegadaian, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka pada akhirnya keuntungan diperoleh juga akan meningkat (Soemarsono, 2004).

Perolehan laba bisa berasal omset yang diperoleh melalui transaksi pada pegadaian Syariah. Peadaian Syariah pada dasarnya memiliki dua akad transaksi, yaitu akad *ijarah* dan akad *rahn*. Akad *ijarah* adalah pemberian upah sewa untuk memindahkan hak guna atas barang atau jasa. Sedangkan *rahn* adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan berupa penahanan harta milik nasabah. Proses pencairan dana pembiayaan dalam akad *rahn* relatif cepat, nasabah (*rahin*) hanya perlu membawa jaminan berupa barang (*marhun*) untuk diserahkan kepada pihak pegadaian Syariah (*murtahin*), melengkapi formulir pengajuan, maka pembiayaan (*marhun bih*) bisa dicairkan saat itu juga sesuai dengan nilai taksiran *marhun*. Karena kemudahan tersebut akad *rahn* menjadi akad yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Besarnya peminat pada akad *ar-rahn* menjadi salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap laba pegadaian syariah. Hal ini didukung oleh teori bahwa meningkatkan profitabilitas ini sejalan dengan pembiayaan Ar-Rahn yang juga meningkat yang disampaikan oleh Soemarsono (2004).

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian Meylani (2022) yang menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-Rahn membawa pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmayu (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan Rahn berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT.

Sudut pandang yang berbeda diperoleh Diana (2016) melalui penelitiannya yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara pembiayaan Pembiayaan Gadai Emas (*Ar-Rahn*) terhadap Profitabilitas pegadaian Syariah. Hasil penelitian Salim et al., (2018) yang juga menunjukkan bahwa Pembiayaan Gadai Emas (*Ar-Rahn*) berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Palembang.

Selain, faktor internal, ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas pegadaian, yakni harga emas. Trend harga emas yang cenderung naik di Indonesia, dan tidak signifikan ketika harga turun. Hal ini disebabkan, pada saat harga emas dalam harga dollar Amerika Serikat (AS) turun dan bersamaan dengan cenderung menguatnya harga dolar AS terhadap rupiah. Ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi harga emas, diantaranya: *Pertama*, perubahan kurs, Kenaikan harga emas dunia didorong oleh menurunnya harga kurs dollar AS, karena para investor cenderung lebih memilih membeli emas karena dinilai mampu melindungi nilai aset yang dimiliki dengan menjual mata uang dollar mereka. *Kedua*, Situasi politik dunia, kondisi politik, seperti perang dapat mengakibatkan ketidakstabilan harga emas. Investasi emas lebih diminati pada kondisi ini dibandingkan dengan investasi pada pasar saham dan investasi. Akibatnya, terjadi peningkatan permintaan dan harga emas melambung tinggi.

Ketiga, *Supply and demand*, Seperti kasus yang terjadi tahun 1980, terjadi kenaikan harga emas akibat perusahaan pertambangan melakukan penjualan forward. Banyak pihak menyalahkan perusahaan pertambangan atas hal ini, namun sejatinya perusahaan tambang melakukan penjualan forward untuk mengamankan harga output tambang tetap stabil pada harga tinggi pada saat harga emas menguat. *Keempat*, suku bunga, suku bunga dapat menekan harga emas, khususnya pada saat suku bunga naik. Pada kondisi tersebut, masyarakat cenderung memilih menyimpan uangnya pada tabungan deposito yang dapat memberikan bunga dibandingkan dengan emas yang tidak memiliki tingkat bunga dan sebaliknya. Berbeda dengan Indonesia, tahun 1998 ketika terjadi penurunan harga tukar rupiah terhadap dollar AS, pemerintah secara signifikan menaikkan tingkat suku bunga untuk menahan laju melemahnya nilai tukar rupiah. Akibatnya, harga emas tetap naik sejalan dengan kenaikan tingkat suku bunga (Syar et al., 2022).

Naik turunnya harga emas ini mempengaruhi besarnya nilai taksiran *marhun* dan besarnya pembiayaan yang diterima oleh nasabah. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Syar et al., (2022) yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit PT Pegadaian. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Masyhudi et al., (2019) bahwa harga emas mempengaruhi profit yang dihasilkan oleh PT XYZ. Hasil penelitian G. C. Idris (2017) dengan temuan yang berbeda, di mana penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

Berdasarkan paparan di atas serta perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian kembali terkait pengaruh dari pembiayaan *Ar-Rahn* dan harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh pegadaian syariah sebagai bahan pertimbangan terkait kebijakan yang diambil pada pembiayaan *Ar-rahm* serta fluktuasinya harga emas dan kemudian pada akhirnya akan mampu meningkatkan profitabilitas Pegadaian Syariah. Maka, penulis mengangkat judul
E-ISSN : 2747-0237

penelitian “Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”.

METODOLOGI PENELITIAN

Data penelitian yang disajikan adalah data berupa angka yang diolah secara statistik sehingga pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder, data jumlah aset dan akad *ar-rahn* diperoleh dari publikasi laporan Pegadaian oleh www.ojk.go.id, sedangkan data harga emas diperoleh dari laman www.harga-emas.org berupa data bulanan dan rentang tahun mulai 2018-2022 (*time series*). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Kemudian untuk menjawab hipotesis dilakukan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f) (Wahyudi, 2020). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Uji yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah uji asumsi klasik. Hal bertujuan agar data yang diolah tidak menghasilkan ketidakbiasan, konsisten dan efisien.

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk melihat korelasi antar variable bebas. Data teridentifikasi bebas dari multikolinieritas apabila nilai $VIF=1 > VIF > 10$.

Tabel 2. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Akad Ar-Rahn	.311
	Harga Emas	.311

Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF=3.216, nilai ini lebih dari 1 dan kurang dari 10, sehingga data bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui keberadaan varian dalam model konstan atau tidak. Dalam menuji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Di mana, apabila nilai sig > dari 0,05 artinya model ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.748	.086
	Akad Ar-Rahn	-.765	.448
	Harga Emas	-.211	.834

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai sig pada variabel Akad Ar-Rahn sebesar 0.448 dan variabel harga emas sebesar 0.834. artinya nilai sig dari setiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat ada atau tidak hubungan korelasi dari pengamatan yang sedang dilakukan dengan hasil observasi sebelumnya. Data dapat dikatakan terbebas dari autokorelasi apabila nilai DW di antara -2 hingga +2.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.29676	.707

Berdasarkan dari tabel 4, diketahui bahwa DW berada di angka 0707 atau DW = -2 > DW 2, sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari gejala autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut persamaan rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 5. Hasil uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.849	19.564
	Akad Ar-Rahn	-1.936	1.459
	Harga Emas	3.259	2.521

Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan berikut:

$$ROA = 1.849 - 1.936 \text{ Ar-Rahn} + 3.259 \text{ Harga Emas} + e$$

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta dari variabel terikat (ROA) adalah 1,8949, kemudian pada arh-rahn memiliki koefisien -1,936. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh negative artinya pada saat kenaikan ar-rahn maka ROA akan mengalami penurunan. Sedangkan pada harga emas memiliki koefisien (positif) 3,259. Artinya pada saat harga emas mengalami kenaikan maka hal ini juga terjadi pada ROA.

3. Uji-t dan Uji-f

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, sedangkan uji-f secara bersama-sama. Pada uji t jika nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel. Pada uji f, jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai f-hitung > f-tabel maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Tabel 6. Hasil uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.095	.925
	Akad Ar-Rahn	-1.327	.190
	Harga Emas	1.293	.201

Tabel 7. Hasil uji f

Model		F	Sig.
1	Regression	.939	.397^b
	Residual		
	Total		

Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi akad *Ar-Rahn* yaitu 0.190 dan nilai t-hitungnya 1.327. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai sig yaitu 0.190 > 0.05 dan nilai t-hitung < t-tabel (1.327 < 2.002). Akad ar-rahn tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi harga emas sebesar 0.201 dan nilai t-hitung sebesar 1.293. Hasil ini membuktikan bahwa nilai signifikansi (0.201 > 0.05) dan nilai t-hitung < t-tabel (1.293 < 2.002), sehingga dapat disimpulkan bahwa harga emas tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil perhitungan uji f di atas menunjukkan besarnya nilai sig variabel bebas adalah 0,397 dengan nilai f-hitung 0,939. Artinya nilai ini menunjukkan bahwa sig lebih besar dari 0,05 (0,397 > 0,05). Artinya secara ar-rahn dan harga emas secara siltultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan melalui uji koefisien determinasi.

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square
-------	---	----------

Sumber: hasil perhitungan SPSS26

Berdasarkan table 8 diketahui bahwa nilai perhitungan menunjukkan hasil R square sebesar 0.032. Hasil ini menunjukkan bahwa Akad *Ar-Rahn* dan Harga Emas hanya mampu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 3.2%

Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ar-rahn* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Artinya pada saat pembiayaan rahn mengalami kenaikan maka ROA mengalami penurunan dan sebaliknya apabila pembiayaan ar-rahn mengalami penurunan maka ROA mengalami kenaikan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Meylani (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan *rahn* membawa pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Irmayu (2020) dengan hasil bahwa pembiayaan *Rahn* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT.

Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba (2014) yang menunjukkan bahwa *rahn* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan Wati & Ayuningtyas (2019) juga menunjukkan bahwa dalam jangka pendek *ar-rahn* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia.

Hasil tidak signifikan ini dikarenakan Akad *Ar Rahn* atau juga dikenal sebagai gadai syariah adalah salah satu bentuk transaksi syariah yang melibatkan penyerahan jaminan oleh pihak yang membutuhkan dana kepada pemberi pinjaman. Dalam akad ini, pemberi pinjaman akan memegang jaminan tersebut sebagai bentuk penjaminan atas pinjaman yang diberikan. Pada dasarnya, akad *Ar Rahn* hanya melibatkan transaksi penyerahan jaminan dan tidak secara langsung berhubungan dengan penggunaan aset atau operasional perusahaan. Oleh karena itu, akad *Ar Rahn* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas (ROA). ROA dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat utang, ukuran perusahaan, tingkat likuiditas, laba bersih, dan efisiensi penggunaan aset perusahaan (Barus & Leliani, 2014; Hasanah & Enggariyanto, 2018; Silalahi, 2020). Sedangkan akad *Ar Rahn* berkaitan dengan jaminan pinjaman, namun tidak langsung mempengaruhi faktor-faktor yang memengaruhi ROA.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan akad *Ar Rahn* atau instrumen keuangan lainnya dapat memengaruhi struktur modal perusahaan, biaya pendanaan, atau efisiensi penggunaan aset jangka panjang. Faktor-faktor ini dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi ROA. Penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor dan strategi keuangan yang relevan dalam menganalisis hubungan antara akad *Ar Rahn* dan ROA, serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Profitabilitas (ROA) Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Variabel harga emas menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Artinya pada harga emas mengalami kenaikan hal ini juga terjadi pada

ROA yang sama-sama mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila harga emas mengalami penurunan maka ROA juga mengalami penurunan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksamaan dengan penelitian yang dilakukan Syar et al., (2022) dengan temuannya yaitu harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit PT Pegadaian. Hasil penelitian ini juga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Masyhudi et al., (2019) yang menunjukkan bahwa harga emas mempengaruhi profit yang dihasilkan oleh PT XYZ.

Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh G. C. Idris (2017) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu, penelitian yang dilakukan oleh Muhtmainnah (2019) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaefudin (2014) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Mega Syariah.

Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan harga emas yang cenderung berfluktuasi di mana menurut teori Mankiw fluktuasi ini dianggap sebagai perubahan dalam tingkat output alami. Teori ini menganut bahwa variabel-variabel nominal seperti pergerakan uang dan tingkat harga ini tidak mempengaruhi variabel-variabel di sektor riil. Sebagaimana dalam penelitian ini bahwa harga emas yang cenderung berfluktuasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia.

3. Pengaruh Ar-Rahn dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas (ROA) Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

*Ar-rah*n dan harga emas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan maupun penurunan pada penyaluran Ar-Rahn tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah. Hal ini juga sama pada harga emas, kecenderungan naik maupun turun juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah. Hal ini ditunjukkan dari nilai R-square yang sangat kecil.

KESIMPULAN

Secara empiris *ar-rah*n dan harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pegadaian syariah di Indonesia baik secara individual maupun secara simultan. Hal ini dikarenakan pembiayaan *ar -rahn* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas (ROA) sendiri, sedangkan pada harga emas merupakan variabel yang termasuk dalam variabel nominal di mana pergerakan pada variabel ini tidak memberikan pengaruh pada variabel di sektor riil. Sehingga terdapat faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini yang berpengaruh langsung terhadap profitabilitas dalam pegadaian syariah sehingga hal ini dapat menjadi saran kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di pegadaian syariah seperti pada akad ujah dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, A. C., & Leliani. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v4i1.209>
- Diana, N. (2016). Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 1(2).
- Ghifari, A. (2019). *Pegadaian targetkan bisnis syariah tumbuh 22% tahun ini*. Kontan.Co.Id.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1).
- Idris, G. C. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Dan Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014-2016* [IAIN Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/1336/1/Gusto+Cens+Idris.pdf>
- Idris, M. (2021, March 29). *Apa itu Rentenir dan Bagaimana Cara Kerjanya?* <https://money.kompas.com/read/2021/03/29/172154526/apa-itu-rentenir-dan-bagaimana-cara-kerjanya?page=all>
- Irmayu, F. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Rahn dan Qardh Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Masyhudi, F. B., Herdyanti, M. K., & Saliman, H. (2019). Analisis Profit PT XYZ berdasarkan Perubahan Harga Emas, Nilai Kurs USD dan Harga Bahan Bakar. *Indonesian Mining and Energy Journal*, 02(02), 43–49. <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/imej/article/view/9148>
- Meylani, S. (2022). *Pengaruh Produk Pembiayaan Ar-Rahn dan Mulia Terhadap Laba Bersih Pegadaian dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pegadaian Syariah Muaradua Sumatera Selatan)*.
- Muhtmainnah. (2019). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo* (Vol. 561, Issue 3) [IAIN Palopo]. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3428/1/skripsi_muhtmainna_munir.pdf
- Nugroho, H. (2001). *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa*. Pustaka Pelajar. http://herunugrohoprofdr.com/berkas/buku/Uang,_Rentenir_dan_hutang_piutang_di_Jawa.pdf
- ojk.go.id. (2022). *Statistik Perusahaan Pegadaian 2022*. OJK.Go.Id.
- Purba, S. S. (2014). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2004-2013*. Politeknik Negeri Medan.
- Rosana, M. (2019). Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 7(1), 65–90. <https://doi.org/10.21274/ahkam.2019.7.1.65-90>
- Salim, F., Syafitri, L., & Eliabeth, S. M. (2018). Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, Dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pt Pegadaian Palembang. *STIE Multi*, 1–12. <https://core.ac.uk/download/pdf/153523788.pdf>
- ShariaFinance. (2023). *Pertumbuhan Pegadaian Syariah sebesar 13,78% pada 2022*. ShariaFinance. <https://www.shariafinance.id/pembiayaan/pertumbuhan-pegadaian-syariah-pada-2022-sebesar-1378/>
- Silalahi, M. A. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i1.161>
- Soemarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Salemba Empat.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Syaefudin, J. (2014). *Pengaruh Fluktuasi Harga MEas pada Produk Gadai Emas Terhadap*

Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012/2013. UIN Sunan Gunung Jati.

- Syar, M. I. M., Chalid, L., & Nur, N. (2022). Pengaruh Harga Emas Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT. Pegadaian Kantor Wilayah Makassar. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 03(02), 122–135. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jaf/article/view/1013>
- Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management and Business*, 02(02), 72–85. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/5161>